

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua (*parenting style*) dan intensitas merokok pada remaja ($p < 0,05$). Pola asuh yang kurang efektif, ditandai oleh rendahnya keterlibatan emosional, lemahnya pengawasan, dan komunikasi yang tidak optimal, berkaitan dengan intensitas merokok yang lebih tinggi. Sebaliknya, pola asuh orang tua (*parenting style*) yang suportif dan disertai pengawasan yang konsisten berperan sebagai faktor protektif dalam menekan intensitas merokok. Selain itu, pengaruh *parenting style* terhadap intensitas merokok juga dipengaruhi oleh faktor kontekstual lain, seperti tekanan teman sebaya dan paparan perilaku merokok dalam lingkungan keluarga. Dengan demikian, pola asuh orang tua dapat dipahami sebagai salah satu determinan keluarga yang penting dalam upaya pencegahan dan pengendalian perilaku.

B. Saran

1. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan dapat meningkatkan kualitas pola asuh dengan memperkuat keterlibatan emosional, komunikasi yang terbuka, serta pengawasan yang konsisten terhadap aktivitas remaja. Pola asuh yang suportif dan seimbang antara kontrol dan kehangatan emosional

diharapkan mampu menekan kecenderungan remaja untuk meningkatkan intensitas merokok.

2. Bagi sekolah

Pihak sekolah disarankan untuk mengembangkan program edukasi kesehatan yang melibatkan peran keluarga, khususnya dalam pencegahan perilaku merokok pada remaja. Selain itu, sekolah dapat menyediakan layanan konseling untuk membantu remaja mengelola stres akademik dan tekanan sosial yang berpotensi meningkatkan intensitas merokok.

3. Bagi tenaga kesehatan dan pembuat kebijakan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam merancang program promosi kesehatan dan pencegahan merokok berbasis keluarga. Intervensi yang menekankan peningkatan kapasitas orang tua dalam menerapkan *parenting style* yang efektif diharapkan dapat berkontribusi dalam menurunkan intensitas merokok pada kelompok usia remaja.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih mendalam peran faktor lain yang berpotensi memengaruhi intensitas merokok pada remaja, seperti faktor psikologis, lingkungan media, serta karakteristik sosial budaya. Selain itu, penggunaan desain penelitian longitudinal dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dinamika hubungan *parenting style* dan intensitas merokok dari waktu ke waktu.